

BAB 5

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan praktek kerja profesi apoteker selama lima minggu dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapat selama kegiatan PKPA di Apotek Tritunggal Merr adalah sebagai berikut:

1. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Tritunggal dapat memberikan pemahaman secara langsung bagi mahasiswa calon apoteker tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Tritunggal dapat memberikan pengalaman, wawasan, pengetahuan, dan keterampilan praktik pada mahasiswa calon apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
3. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Tritunggal dapat memberikan kebebasan dalam melakukan pelayanan dalam koridor atau batasan yang telah di sepakati.
4. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Tritunggal dapat memberikan wawasan mengenai ilmu kepemilikan dan administrasi sebuah apotek secara nyata.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Tritunggal, maka saran yang dapat disampaikan:

1. Mahasiswa calon apoteker yang hendak melaksanakan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) perlu mempersiapkan diri dengan baik, membekali diri dengan ilmu teori yang cukup, dan berperan aktif dalam penggalian ilmu pembelajaran selama di apotek.

2. Mahasiswa calon apoteker yang hendak melaksanakan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) perlu memanfaatkan waktu sebaik baiknya untuk melakukan *product knowledge* sehingga dapat memberikan alternatif bagi pasien yang membeli obat di apotek.

DAFTAR PUSTAKA

1. AHFS, 2011. AHFS Drug Information, American Society of Health System Pharmacists, Bethesda
2. BNF, 2022. British National Formulary 83th Edition, BMJ Publishing Group, London
Additional Trade Names Index 21th edition, Ohio: Lexicomp. BNF for Children, 2022. BNF for Children September 2022-2023. BMJ. Group and The Royal Pharmaceutical Society : London
3. Drugs.com, 2024. Prescription Drug Information, Interactions & Side Effects. Terdapat di <https://www.drugs.com/> [Diakses pada 2025].
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Jakarta
5. McEvoy, G. K., et al., 2011, AHFS drug information essentials, American
6. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Kementerian Kesehatan, Jakarta.
7. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Kementerian Kesehatan, Jakarta.
8. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, Kementerian Kesehatan, Jakarta.
9. MIMS, 2024, Drug information, Diakses pada 3 Mei 2025,

<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/>

10. Republik Indonesia. 2023, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Kementerian Kesehatan, Jakarta.
11. Sweetman, S.C. 2009, Martindale: The Complete Drug Reference 36 th ed, Pharmaceutical Press, Chicago
12. Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
13. Whalen, K., Finkel, R., & Panavelil, T. A. (2015). Lippincott Illustrated Reviews: Pharmacology (6th ed.). Wolters Kluwer